

Abstrak

Website Kedinasan merupakan salah satu terapan *E-Government*, yang digunakan dalam penyampaian layanan dan informasi yang lebih efektif dan efisien. Kementerian Agama di 34 provinsi telah mengembangkan websitenya sendiri-sendiri dan masih terdapat kekurangan pada segi informasi. Berdasarkan pemanfaatan layanan dan informasi yang dimuat dalam suatu *website* tentu harus memperhatikan kualitasnya terhadap user yang mengakses *website* tersebut. Pengalaman *user* dalam mengakses suatu *website* sangat berpengaruh terhadap penilaian kualitasnya. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang analisis dan perbandingan kualitas layanan *website* menggunakan metode *webqual 4.0* dengan memperhatikan dimensi *usability quality*, *information quality* dan *service interaction quality*. Agar mendapatkan hasil penilaian yang lebih konsisten dan validitas keputusan dalam perhitungan dan analisis maka dibangun sebuah sistem pembobotan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Pembangunan sistem berbasis web untuk menentukan *website* terbaik menurut hasil penilaian pakar yang mana hasil tersebut dapat menjadi tolak ukur untuk memperbaiki layanan dan informasi sebuah *website*. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *website* Kementerian Agama Jawa Tengah adalah yang terbaik dengan hasil *usability quality* 84.84%, *information quality* 83.92%, serta *service interaction quality* 64.46%. Dan hasil sistem pembobotan AHP sebesar 32.69%. Hasil analisis dan evaluasi dalam penelitian ini nantinya akan menjadi suatu rekomendasi untuk pengembangan kualitas layanan *website* yang lebih baik.

Kata Kunci: *Webqual* , *Usability quality*, *Information quality*, *Interaction quality*, *Analytical Hierarchy Process*.